

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Itik Kerinci merupakan itik lokal yang berasal dari Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi yang telah lama dibudidayakan masyarakat Kerinci secara turun temurun. Itik Kerinci telah diakui sebagai plasma nutfah Indonesia, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2834/Kpts/LB 430/8/2012, Ciri-ciri tubuh itik Kerinci jantan adalah tegak dengan sudut 70-80 derajat sedangkan tubuh itik Kerinci betina, condong ke depan dengan sudut 40-45 derajat. Warna bulu pada itik jantan dominan putih bintik coklat di bagian leher, dada dan punggung, ujung ekor warna campuran coklat dan biru kehitaman, sedangkan pada itik betina warna dasar bulu putih, tolot coklat terang dari dada hingga ujung ekor dan sayap berwarna gelap.

Untuk meningkatkan produktivitas ternak itik dapat dilakukan melalui perbaikan genetik dan lingkungan. Perbaikan mutu genetik dapat dilakukan dengan dua cara yaitu seleksi dan persilangan. Namun karena itik Kerinci merupakan plasma nutfah maka cara yang tepat untuk perbaikan mutu genetik adalah melalui seleksi. Efektifitas seleksi yang dilakukan tergantung pada ragam genetik. Untuk melihat seberapa besar ragam genetik suatu sifat salah satu parameternya adalah heritabilitas.

Heritabilitas atau daya waris adalah proporsi atau bagian keragaman genetik terhadap keragaman fenotipik dalam suatu populasi. Besaran ini tidak berdimensi dan dinyatakan sebagai nisbah dari dua varians. Tingginya nilai heritabilitas suatu sifat menunjukkan bahwa korelasi antara ragam fenotipik dan ragam genotipik adalah tinggi. Ragam fenotip dipengaruhi oleh ragam genotip dan lingkungan. Menurut Kusuma et al (2016) keragaman genetik merupakan suatu variasi di dalam populasi yang terjadi akibat adanya keragaman diantara individu yang menjadi anggota populasi. Ragam lingkungan adalah suatu variasi yang dipengaruhi dari faktor luar individu seperti pakan ternak, iklim, cuaca dan kondisi kandang.

Heritabilitas merupakan parameter paling penting dalam pemuliaan ternak. Semakin tinggi nilai heritabilitas suatu sifat yang diseleksi, jika dilakukan seleksi

maka semakin tinggi peningkatan sifat yang diperoleh pada generasi berikutnya. Pada kondisi tersebut seleksi individu sangat efektif dilakukan. Sebaliknya jika nilai heritabilitas rendah, maka sebaiknya seleksi dilakukan berdasarkan seleksi kelompok. Seleksi merupakan tindakan untuk memilih ternak yang dianggap memiliki mutu genetik yang lebih baik untuk menghasilkan keturunan, pada dasarnya fungsi seleksi adalah merubah frekuensi gen didalam populasi terhadap sifat gen yang dikehendaki.

Produktivitas itik Kerinci bisa dilihat berbagai variabel diantaranya adalah karkas dan potongan karkas. Karkas adalah sebagai bagian dari tubuh unggas yang telah disembelih, dicabut bulu, dikeluarkan isi rongga perut, dan dibersihkan tanpa bagian leher, kepala dan kaki. Komponen karkas yang terdiri atas otot, lemak, kulit dan tulang memiliki kecepatan tumbuh yang berbeda-beda. Karkas akan bernilai ekonomis tinggi jika karkas tersebut mempunyai kualitas karkas yang baik. Bobot potong dan bobot pertambahan badan erat hubungannya dengan bobot karkas (Haroen, 2013). Pada karkas juga terdapat irisan-irisan atau potongan komersil karkas. Potongan karkas adalah bagian-bagian dari karkas yang telah dipotong menjadi beberapa bagian yang meliputi dada, punggung, sayap dan paha. Menurut Damayati et al (2023) potongan karkas dibagi menjadi lima bagian yaitu dada, sayap, paha atas, paha bawah dan punggung.

Respon seleksi dapat ditentukan oleh keragaman genetik, apabila dalam suatu populasi heritabilitasnya tinggi maka seleksi individu akan efektif dilakukan. Hingga saat ini nilai heritabilitas bobot potongan komersial karkas pada itik Kerinci belum banyak dilaporkan, oleh sebab itu dilakukan penelitian bobot potongan komersial karkas pada itik Kerinci.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menduga nilai heritabilitas bobot potongan komersil karkas pada itik Kerinci.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa digunakan untuk seleksi melalui perbaikan mutu genetik pada potongan komersial karkas itik Kerinci.

